



Sejumlah kendaraan memadati kawasan Jalan Malioboro, seperti terlihat, belum lama ini. Memasuki libur Lebaran, diprediksi jumlah kendaraan wisatawan yang masuk ke Kota Jogja bakal meningkat, dan berpotensi memicu kemacetan.

► LIBUR LEBARAN 2025

Kemacetan di Kota Jogja Masih Terukur

UMBULHARJO—Sekitar 1,3 juta pemudik diprediksi masuk kawasan Kota Jogja selama libur Lebaran 2025. Kepadatan arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan di Kota Jogja pun meningkat.

Afif Anissa Karin
afif@harianjogja.com

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro, tak menampik munculnya kemacetan di sejumlah ruas jalan di Kota Jogja saat libur Lebaran. Meski demikian, menurutnya, kemacetan di Kota Jogja masih terukur. Artinya, kendaraan tetap berjalan meski melambat.

"Macetnya masih terukur dan ini justru menjadi suatu kenangan. Kami bertanya kepada beberapa pemudik yang datang ke Jogja. Ternyata, Jogja masih cukup menarik dan masih terukur," ujar Bambang saat ditemui di ruang Fraksi Golkar DPRD Kota Jogja, belum lama ini.

Selain kemacetan, Bambang juga menyoroti persoalan parkir. Dia mendorong Tim Saber Pungli untuk bekerja secara maksimal. Menurutnya, Pemkot Jogja telah memiliki tempat khusus parkir

► Terkalt dengan parkir liar, Dewan mendorong Tim Saber Pungli untuk bekerja secara maksimal.

► Wisatawan bisa diberi ruang dan kesempatan untuk menghabiskan waktu liburan di destinasi wisata di Kota Jogja.

(TKP) dengan tarif yang sudah tertera sesuai perda. Jika ada titik-titik lain yang menyediakan tempat parkir dengan retribusi yang lebih mahal, maka dipastikan itu pungli.

"Beberapa waktu yang lalu kami mendampingi Dishub bersama Polresta Jogja untuk menggelar razia yang merupakan program Saber Pungli. Apabila ada penarikan tarif parkir yang tidak sesuai dengan aturan yang ada, maka dipastikan pungli," katanya.

BSB, sapaan akrabnya, mengajak warga Kota Jogja untuk bersilaturahmi di rumah selama libur Lebaran. Dia berharap wisatawan bisa diberi ruang dan kesempatan untuk menghabiskan waktu liburan di destinasi wisata di Kota Jogja. Warga Kota Jogja juga diharapkan untuk maklum ketika terjadi kemacetan lalu lintas, mengingat ini merupakan agenda liburan satu tahun sekali.

"Warga Kota Jogja kami harap bisa memaklumi kondisi ini. Selanjutnya, persilakan wisatawan untuk menikmati Kota Jogja selama

libur Lebaran ini," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, menyebut untuk mengantisipasi terjadinya kemacetan, terutama di jalan menuju kawasan Malioboro, jajarannya memasang alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) portabel di simpang Kotabaru, tepatnya di depan SMPN 5 Jogja. Ini menjadi salah satu strategi untuk memecah kepadatan di kawasan simpang Kotabaru. APILL portabel ini mulai dioperasikan setelah Lebaran, tepatnya saat pemudik mulai berpakans ke sejumlah destinasi di Kota Jogja, utamanya kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton (Gumaton).

"Kepadatan arus lalu lintas di titik ini cukup besar, dari Jalan Sureto maupun di Lingkar Kridosono. Sedangkan untuk pergerakan kendaraan di depan Kantor Telkom cukup berat. Maka, kami mencoba mengatur arus kendaraan menggunakan APILL sehingga kendaraan bisa memasuki Lingkar Kridosono secara bergantian," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005